

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Daya pegang air tanah pada berbagai satuan lahan yang ditanami tanaman kelapa sawit memiliki pola yang berbeda-beda. Pori drainase cepat, pori drainase lambat berada pada kriteria sedang dan pori air tersedia pada kriteria rendah, sehingga ketersediaan air tanah pada berbagai satuan lahan yang ditanami oleh tanaman sawit ini rendah.
2. Kadar air tanah pada berbagai satuan lahan yang ditanami kelapa sawit berbeda-beda. Fluktuasi Kadar air pada lahan kelapa sawit cenderung lebih rendah dan tidak stabil bila dibandingkan dengan lahan yang ditanami oleh tanaman karet.
3. Satuan lahan yang ditanami kelapa sawit memiliki BV yang tinggi dibandingkan dengan tanaman karet atau dapat dikatakan terjadi pemadatan tanah. Berbanding terbalik dengan total ruang pori tanah dan bahan organik tanah pada lahan kelapa sawit lebih rendah dibandingkan tanaman karet.
4. Permeabilitas tanah pada tiap satuan lahan cukup bervariasi karena perbedaan tekstur tanah pada tiap satuan lahan sehingga permeabilitas tanahnya berada pada kriteria agak lambat hingga cepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan bahwa penambahan bahan organik pada lahan yang ditanami tanaman kelapa sawit sangat diperlukan agar tanah yang padat menjadi lebih gembur dan total ruang pori tanah menjadi lebih tinggi. Penambahan bahan organik juga diperlukan agar tanah lebih mampu menahan air, sehingga ketersediaan air tanah meningkat. Penanaman tanaman penutup lahan juga disarankan untuk penambahan bahan organik tanah melalui sarasah tanaman yang melapuk sehingga tidak terjadi run off saat musim hujan.